

# Pengaruh *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak

Zulia Hanum<sup>1</sup>, Jesica Heriani Br. Manullang<sup>2</sup>

Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, Indonesia

[zuliahanum@umsu.ac.id](mailto:zuliahanum@umsu.ac.id), [Jesiccca2017@gmail.com](mailto:Jesiccca2017@gmail.com)

Corresponding Author

Diajukan : 30 Juni 2022

Disetujui : 8 Juli 2022

Dipublikasi : 1 September 2022

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of return on assets (ROA) and company size on tax management in the automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a of associative research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So the sample is 11 automotive sub-sector companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2020 with a total of 66 observational data for 6 years of observation. The data collection technique used is with data sources using secondary data the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software. The results of this study indicate that return on assets (ROA) has no significant effect on tax management. Firm size has a significant effect on tax management. Return on assets (ROA) and firm size have no significant effect on tax management simultaneously.*

**Keywords:** *Return On Assets, Company Size, Tax Management*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen pajak adalah *return on asset* (ROA), dimana *return on asset* merupakan salah satu bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat penghasilan yang diterima oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut.

Semakin besar keuntungan atau laba dari suatu perusahaan maka akan semakin tinggi beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Apalagi sebagian besar pengusaha dalam dunia bisnis sering mengidentikkan pajak sebagai biaya, sehingga para pengusaha akan melakukan usaha-usaha untuk meminimalkan beban pajaknya agar laba perusahaan menjadi optimal (Suarningrat dan Putu, 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rinaldi & Chisviyanny (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak, dimana semakin meningkatnya Return On Asset suatu perusahaan semakin perusahaan tersebut berupaya mengecilkan beban pajak sehingga perusahaan tersebut cenderung melakukan manajemen pajak. Sedangkan pada penelitian Ajie (2015), menunjukan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak, dimana hasil penelitian ini menunjukkan semakin meningkatnya *return on asset* semakin kecil perusahaan tersebut terindikasi melakukan manajemen pajak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan



pada akhir tahun. Menurut Ardyansyah (2014), semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar kesempatan perusahaan tersebut untuk dapat melakukan manajemen pajak yang baik. Perusahaan yang berskala besar tentunya akan memiliki banyak sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan maksimal dalam menekan beban pajak perusahaan.

Hasil penelitian Darmadi (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak dan hasil penelitian Ardyansyah (2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak, semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan meminimalkan pajak yang akan dibayarkan.

Tingginya persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil di Indonesia merupakan pasar yang potensial. Indonesia dapat menjadi pasar otomotif yang paling menjanjikan dibanding negara lain di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri otomotif yang ada di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya transportasi, tingkat perekonomian masyarakat yang terus meningkat.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana Return On Asset perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi manajemen pajak yang didapatkan justru mengalami penurunan serta ukuran perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi manajemen pajak mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.

## STUDI LITERATUR

### Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang di perkenakan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam pertauran perpajakan yang berlaku. Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014:410), manajemen pajak merupakan usaha yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi atau menghapus hutang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

### Profitabilitas (Return On Asset)

Menurut Sawir (2005:18), “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Menurut Sawir (2005:18), “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan”. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset

### Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban

pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

## Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Maria Devina, Arya Pradipta (2021)	Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Terhadap Manajemen pajak.	Manajemen perpajakan berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan return on asset dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.	Penelitian ini menggunakan Fasilitas Perpajakan, Leverage dan Intensitas Aset Terhadap Manajemen pajak.
2	Ajeng Setio Mardiani, Siti Asmanah (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Kepemilikan Institusional secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak.	Penelitian ini menggunakan, Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak
3	Vidiyanna, Rizal Putri Dan Bella Irwansyah Putra (2017)	Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak	Leverage dan profitability berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen pajak	Penelitian ini menggunakan variabel leverage, kepemilikan institusional dan proporsi kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak.
4	Rezka Olva (2016)	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak	Penelitian ini menggunakan rasio net profit margin dalam mengukur profitabilitas terhadap manajemen pajak

5	Ida Ayu, Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Pajak	Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.	Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen pajak
6	Calvin Swingly Dan I Made Sukartha (2015)	Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan sales growth terhadap Manajemen Pajak	Karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Komite audit dan sales growth tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.	Penelitian ini menggunakan karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan dan sales growth manajemen pajak

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak. Menurut Sugiyono (2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah manajemen pajak. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Operasional Tabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Manajemen Pajak (Y)	Manajemen pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan celah dalam ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Return On Asset (X1)	<i>Return on asset</i> (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100$	Rasio

Ukuran Perusahaan (X2)	penilaian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total asset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proksi total asset, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun.	Variabel ukuran perusahaan dapat diukur pada total asset perusahaan. Indikator yang digunakan dalam perhitungan ukuran perusahaan yaitu :  Ukuran perusahaan (size) = Ln (total aktiva)	Rasio
------------------------	---	---	-------

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar tahun 2015 – 2020. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 13.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.
2. Perusahaan otomotif yang tidak lengkap mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2015-2020.
3. Perusahaan otomotif yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2015-2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah : Metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sumber data diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL

### Deskriptif Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Subjek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dari *website* masing-masing perusahaan. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang selain rupiah dikeluarkan karena dalam UU No. 7 Tahun 2011 mewajibkan semua transaksi yang dilakukan di Indonesia hendaknya menggunakan rupiah. Perusahaan dalam penelitian ini mempunyai data lengkap untuk pengukuran variabel. Data awal penelitian ini berjumlah 66 data dan pengambilan sampel yang digunakan 11 perusahaan.

Berdasarkan kriteria objek penelitian diatas hasil objek penelitian adalah :

**Tabel 4.1 Objek Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.	13
2	Perusahaan otomotif yang tidak lengkap mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2015-2020	(2)
3	Perusahaan otomotif yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2015-2020.	(0)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>11</b>
<b>Jumlah Sampel Data Pengamatan 11 x 6</b>		<b>66</b>

### Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan metode statistik deskriptif dalam penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran umum variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	66	-7.23	22.73	3.7677	6.18772
Ukuran Perusahaan (X2)	66	27.74	33.49	29.5821	1.60736
Manajemen Pajak (Y)	66	-2.36	8.03	.3668	1.11547
Valid N (listwise)	66				

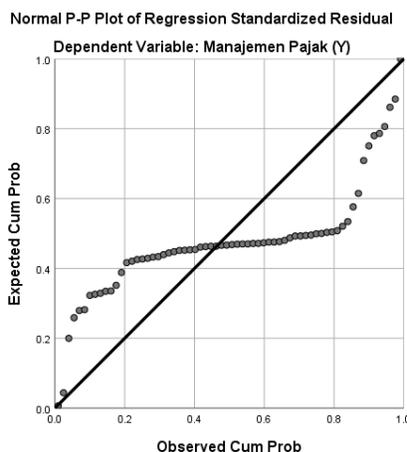
Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.:

1. Variabel ROA memiliki nilai minimum -7,23 dan nilai maksimum 22,73 dengan nilai rata-rata sebesar 3,7677 dan standar deviasi 6,18772 serta jumlah pengamatan sebanyak 66 data. ROA terendah dimiliki perusahaan MASA pada tahun 2018 sedangkan ROA tertinggi dimiliki perusahaan SMSM pada tahun 2017.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 27,74 dan nilai maksimum 33,49 dengan nilai rata-rata sebesar 29,5821 dan standar deviasi 1,60736 serta jumlah pengamatan sebanyak 66 data. Ukuran perusahaan terendah dimiliki perusahaan BOLT pada tahun 2020 sedangkan ukuran perusahaan tertinggi dimiliki perusahaan ASII pada tahun 2019.
3. Variabel manajemen pajak memiliki nilai minimum -2,36 dan nilai maksimum 8,03 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3668 dan standar deviasi 1,11547 serta jumlah pengamatan sebanyak 66 data. Manajemen pajak terendah dimiliki perusahaan GDYR pada tahun 2017 sedangkan ukuran perusahaan tertinggi dimiliki perusahaan PRAS pada tahun 2020.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Kemudian begitu juga pada hasil grafik normal probability plot yang dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak normal, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1

Normal P-Plot of Regression Standarized Residual – Normal  
 Sumber Gambar: Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki multikolinieritas di dalamnya. Ketentuan dalam uji ini adalah jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya, jika nilai Tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.977	1.023
	Ukuran Perusahaan (X2)	.977	1.023

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak (Y)  
 Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Dari Tabel 4.4 di atas, maka dapat diperoleh nilai Tolerance dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai Tolerance variabel ROA dan ukuran perusahaan masing-masing sebesar 0,977 dan nilai VIF ROA dan ukuran perusahaan masing-masing sebesar 1,023. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6. Hasil Analisis Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.521	.127		4.102	.000
ROA (X1)	-.002	.001	-.205	-1.354	.183
Ukuran Perusahaan (X2)	-.009	.004	-.317	-2.086	.044

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak (Y)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,521 - 0,002X1 - 0,009X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif yaitu 0,521. Artinya jika seluruh variabel independen nilainya adalah 0, maka manajemen pajak nilainya adalah 0,521.
2. Koefisien regresi ROA sebesar -0,002. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan, maka manajemen pajak akan mengalami penurunan sebesar -0.002.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,009. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka manajemen pajak akan mengalami penurunan sebesar -0.009.

#### Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$ , maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7. Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.521	.127		4.102	.000
ROA (X1)	-.002	.001	-.205	-1.354	.183
Ukuran Perusahaan (X2)	-.009	.004	-.317	-2.086	.044

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak (Y)

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan uji t diatas Untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df (n-k) atau  $66 - 2 = 64$  hasil yang diperoleh t tabel sebesar -1,998 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis variabel ROA

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil nilai thitung dari pengaruh variabel ROA terhadap manajemen pajak sebesar -1,354 dengan nilai signifikan 0,183 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka ttabel sebesar -1,998. Ini berarti  $-thitung > -ttabel$  atau  $-1,354 > -1,998$  dan nilai signifikan thitung  $0,183 > \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel ROA secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

2. Pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui hasil nilai thitung dari pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak sebesar -2,086 dengan nilai signifikan 0,044 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka ttabel sebesar -1,998. Ini berarti  $-thitung < -ttabel$  atau  $-2,086 < -1,998$  dan nilai signifikan thitung  $0,044 < \alpha 0,05$ . Dengan demikian, maka variabel ukuran perusahaan secara individual berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

**Uji F (simultan)**

Uji Signifikansi Simultan (uji – F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji – F) dari penelitian.

**Tabel 4.8. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.012	2	.006	2.728	.078 <sup>b</sup>
Residual	.085	39	.002		
Total	.097	41			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), ROA (X1)

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai  $df_1 (n_1) = 2$ , dan  $df_2 (n-k-1)$  atau  $66-2-1 = 63$ , maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 3,14.

Maka nilai F hitung sebesar 2,728 dan nilai F tabel sebesar 3,14 dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 atau  $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,728 < 3,14$  atau nilai signifikan thitung  $0,078 > \alpha 0,05$ . Artinya ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak secara simultan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Manajemen Pajak**

ROA merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga ROA merupakan faktor penting dalam pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap manajemen pajak, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung adalah -1,354 dan tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1,998. Dengan demikian  $-thitung > -ttabel$  (-1,354

> -1,998) dan nilai signifikan ROA sebesar  $0,183 > 0,05$  artinya *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Manajemen pajak merupakan aktivitas yang berisiko, sehingga manajer tidak akan mengambil risiko dalam meminimalkan risiko investasinya. Manajemen pajak dapat juga membebankan biaya yang signifikan terhadap perusahaan dan manajer mereka, termasuk biaya yang dibayarkan kepada konsultan pajak, waktu yang dihabiskan untuk penyelesaian audit pajak, denda reputasi, dan denda yang dibayarkan kepada otoritas pajak.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak**

Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil yang dapat dilihat dari nilai total aktiva atau total asset perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung adalah -2,086 dan ttabel dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -1,998. Dengan demikian  $-thitung < -ttabel$  ( $-2,086 < -1,998$ ) dan nilai signifikan ukuran perusahaan sebesar  $0,044 < 0,05$  artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Hasil analisis regresi, arah koefisien variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai negatif yaitu -0,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka manajemen pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,009. Karena ukuran perusahaan yang meningkat berpengaruh pada menurunnya manajemen pajak, maka ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak.

Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk melakukan manajemen pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar perusahaan maka akan semakin rendah *Effective Tax Rate* (ETR) yang dimilikinya.

### **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 2,728 dengan tingkat signifikan sebesar 0,078. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3,14 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $2,728 < 3,14$ ) artinya *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square dalam regresi ini adalah 0,123. Artinya *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen pajak sangat kecil yaitu sebesar 12,3%. Sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan otomotif

dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

2. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

### REFERENSI

- Abdullah, I. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. 7597(1), 16–22.
- Agusti, W. Y. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012)*. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Ajie, R. (2015). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2014)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Annisa. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015)*.
- Anwar, C. (2017). *Pengantar Perpajakan* (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th Ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dahrani & Mirhanifa. (2013). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14-1, 137-157.
- Dahrani & Febriana, R. (2012). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia. 2, 95.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2009). *Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. 8(2).
- Hendy, D. I. G., & Sukartha, I. M. (2014). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(1), 143–161.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/irak.v4i1.7708>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo Monorotam.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas

Dipenogoro.

Jufrizen. (2014). *Pengaruh Return On Assets(Roa) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Earning Per Share(Eps) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 14(2).*

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Pt. Rajagrafindo Persada.

Kurniasihh, T., & Sari, M. M. R. (2013). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana.*

Marfu'ah, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Ngadiman, & Puspitasari C. (2014). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Akuntansi, 18(3), 408-421.*

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis.*

Rinaldi, & Chisviyanny, C. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Univer.*

Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Kelima. Salemba Empat, Yogyakarta.*

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Alfabeta, Cv.*